

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
1. Pangestu Sandjaya D, Afandi D, Chandra F. Perilaku profesional tenaga kesehatan daerah pesisir pada pelayanan kesehatan primer puskesmas sungai sembilan kota Dumai 2014;1(2):1–11.
  2. Indonesia KKR. Dugaan pelanggaran disiplin terbanyak akibat kurangnya komunikasi dokter dan pasien. 2011. Dari <http://www.depkes.go.id/article/print/1519/dugaan-pelanggaran-disiplin-terbanyak-akibat-kurangnya-komunikasi-dokter-dan-pasien.html>. Disitasi 30 Sept 2018.
  3. Budi AT. Upaya bantuan hukum dokter gigi dalam menghadapi sengketa medis. J PDGI 2010;59(1):1–7.
  4. Listiyandini RA, Sulaeman D, Sidik EH, Priatni MR, Psychology P. Empathy among Indonesian medical students : A cross sectional study 2017.
  5. Kadankuppe S. Effective communication and empathy skills in dentistry for better dentist-patient relationships 2015;2:58–9.
  6. George Z. Definition of professionalism by different groups of health care students. Educ Res Rev 2017;12(7):380–6.
  7. Sherman JJ, Cramer A. Measurement of changes in empathy during dental school. J Dent Educ 2005;69(3):338–45.
  8. Mostafa A, Hoque R, Mostafa M, Rana MM, Mostafa F. Empathy in undergraduate medical students of Bangladesh: psychometric analysis and differences by gender, academic year, and specialty preferences. ISRN Psychiatry 2014;2014:1–7.
  9. Kalyan VS, Manjula S, Padma TM, Pratap KVNR. Assessment of empathy among clinical dental students in a teaching dental institution in Telangana State, India 2017;15(2):162-9.
  10. Raatikainen E, Rauhala LA. Qualified empathy – a key element for an empowerment professional. Sos aikakauskirja, Vuosik 2014;18:113–22.

11. Babar MG, Omar H, Lim LP, Khan SA, Mitha S, Ahmad SFB, et al. An assessment of dental students' empathy levels in Malaysia. *Int J Med Educ* 2013;4:223–9.
12. Gosal D, Jena Y. Hubungan tingkat pengetahuan dengan nilai empati pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNIKA Atma Jaya Jakarta. *Jurnal Perkotaan* 2017;9(1):67–74.
13. Kementerian Riset, Teknologi PT. Standar nasional pendidikan tinggi. 2015.
14. Anggraini LD, Kedokteran D, Anak G, Studi P, Dokter P, Yogyakarta UM. Pandangan islam terhadap karakter dokter Gigi 2013;2(2):103–9.
15. Taufik. Empati pendekatan psikologi sosial. 1st ed. Jakarta: Rajawali Pers; 2012. p. 40-58.
16. Konsil Kedokteran Indonesia. Standar kompetensi dokter gigi Indonesia. 2015. p. 8–15.
17. Bylund CL, Makoul G. Examining empathy in medical encounters: An observational study using the Empathic Communication Coding System. *Health Commun* 2005;18(2):123–40.
18. Projects H, Tegge AM. Levels of empathy in undergraduate healthcare professions students 2015.
19. Vinay KM, Swanand P. Assessment of empathy among undergraduate medical students. *J Educ Technol Heal Sci* 2016;3(1):23–7.
20. Stardia Runtuwarow TF, Pasiak SHRT. Gambaran empati pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011. *J e-Biomedik* 2017;5(1):1–7.
21. Armaeni NK. Kajian etika dan profesionalisme dalam bisnis konstruksi Indonesia. *Padur J Tek Sipil Univ Warmadewa* 2014;3(2):45–60.
22. Karno BB. Modernitas dan profesionalitas layanan perpustakaan. Jakarta: Media Informasi Perpustakaan Bung Karno; 2011. p. 5.
23. Rosilawati A. Profesionalisme keguruan. Pontianak: STAIN Pontianak Press; 2008. p. 33-34.
24. American Dental Education Association. ADEA statement on

- professionalism in dental education. *J Dent Educ* 2009;73(7):860–5.
25. Sardiman A.M. Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2006. p. 19-47.
  26. Indonesia AFKG. Pedoman pendidikan dokter gigi Indonesia. Malang: UB Media; 2017. p. 17-44.
  27. Adam S. An introduction to learning outcomes. A consideration of the nature, function and position of learning outcomes in the creation of the European Higher Education Area. *EUA Bol Handb* 2006;2.3-1.
  28. Yusuf M. Pembelajaran ranah afektif antara harapan dan kenyataan 2013;01(0):45–76.
  29. Kedokteran F, Indonesia U. Buku pedoman praktik klinik mahasiswa FKUI; 2009.
  30. Hukum tolong menolong dalam Islam beserta anjurannya. Dari <https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-tolong-menolong-dalam-islam>. Disitasi 01 Okt 2018.
  31. Zuhdi MN. Islam : Menuju keshalehan individual dan sosial. Surakarta: Lembaga Studi Islam; 2004.
  32. Marita Lailia R. Konsep belajar menurut Islam. *Lentera hati konsep belajar menurut pandangan Islam Ulul Albab* 2016;24(2):230–50.
  33. Col L, Shashikumar R, Cdt M, Chaudhary R, Col L, Prakash J, et al. ScienceDirect Cross sectional assessment of empathy among undergraduates from a medical college 2014;(2):39-46.
  34. Nugroho S, Dwiyanti R. Perbedaan kecerdasan emosi antara perawat laki-laki dan perawat perempuan 2014;(2):39–46.
  35. Sebayang DA. Perbedaan kecerdasan emosional ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa angkatan 2015.
  36. Chen D, Lew R, Hershman W, Orlander J. A Cross-sectional measurement of medical student empathy. *J Gen Intern Med* 2007;22(10):1434–8.
  37. Khademalhosseini M, Mahmoodian F. Comparison of empathy score among medical students in both basic and clinical levels. *Orig Artic* 2014;2(2):88–91.

38. Legiran L, Azis MZ, Nedyia B. Faktor risiko stres dan perbedaannya pada mahasiswa berbagai angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang 2015;2(2):197–202.
39. Astuti T. Akulturasi budaya mahasiswa dalam pergaulan sosial di kampus (studi Kasus Pada Mahasiswa PGSD UPP Tegal FIP UNNES) 2017;8(1):60-5.
40. Hasan S, Al-Sharqawi N, Dasthi F, Abdulaziz F, Abdullah A, Shukkur M, Bouhaime M, Thalib L. Level of empathy among Medical Students in Kuwait University 2013;(22):385–9.
41. Riset M, Tinggi DANP, Indonesia R. Menteri riset, teknologi, dan pendidikan tinggi Republik Indonesia. 2016. p. 8–26.
42. Hirsch EM. The role of empathy in medicine: a medical student's perspective 2007;9(6):423–7.
43. Datta G, Vanishree N, Nayak SS, Bullappa D, Naveen N, Lakshmikantha R, et al. Measuring empathy towards patients among dental under graduate students of Bangalore city-a cross sectional study. Int J Med Public Heal 2016;6(3):113–6.